

**PENGARUH PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI  
KELAS X IPS DI SMA AL AZHAR 3 BANDAR LAMPUNG  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Sinta Sugiarti<sup>1</sup>, Nurdin Hidayat<sup>2</sup>, Nur Fitria<sup>3</sup>

<sup>123</sup>STKIP PGRI Bandar Lampung

[sintasugiarti04@gmail.com](mailto:sintasugiarti04@gmail.com)<sup>1</sup>, [nurdinstkipgribl@gmail.com](mailto:nurdinstkipgribl@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[nur\\_fitria@stkipgribl.ac.id](mailto:nur_fitria@stkipgribl.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstrak:** Permasalahan dalam penelitian ini yaitu masih minimnya pengetahuan peserta didik dalam memanfaatkan internet sebagai sumber belajar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif studi *Ex Post Facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X IPS SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung yang berjumlah 48, karena jumlah populasi kurang dari 100 maka total keseluruhan populasi dijadikan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar sebesar 3,70 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  sebesar 1,67, karena  $3,70 > 1,67$ . Hal ini juga sesuai dengan hasil perhitungan nilai R Square sebesar 0,2294 ( $0,055 \times 100\% = 22,94\%$ ). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar peserta didik sebesar 22,94%, sedangkan 77,06% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti motivasi membaca, lingkungan keluarga, teman sebaya, tempat tinggal, masyarakat dan situasi belajar.

**Kata Kunci:** Pemanfaatan Internet, Hasil Belajar.

**Abstract:** *The problem in this research is the lack of knowledge of students in using the internet as a learning resource. The method used in this study uses a quantitative approach to Ex Post Facto studies. The population in this study is all 48 class X Social Studies students at SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung, because the total population is less than 100, the total population is used as a sample. the data used are observation, questionnaires and documentation. The data analysis technique used is simple linear regression analysis. The results of this study indicate that there is an influence between the variables of using the internet as a learning resource on student learning outcomes. This can be seen from the results of the tcount value for the variable using the internet as a learning resource of 3.70 while the ttable value with  $\alpha = 0.05$  is 1.67, because  $3.70 > 1.67$ . This is also in accordance with the results of the calculation of the R Square value of 0.2294 ( $0.055 \times 100\% = 22.94\%$ ). Thus it can be stated that there is an influence between the variables of using the internet as a learning resource on student learning outcomes by 22.94%, while 77.06% is influenced by other variables not examined in this study such as reading motivation, family environment, peers, residence, community and learning situation.*

**Keywords:** Internet Utilization, Learning Outcome.

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses belajar dalam membentuk baik buruknya seseorang, dalam prosesnya pendidikan dapat dilakukan dimana pun dan kapanpun, dapat dilakukan di sekolah, laboratorium, perpustakaan, masjid, pondok pesantren, di rumah dan lain-lainnya. Pendidikan mempunyai peran penting dalam mengembangkan sumber daya manusia berkualitas yang mestinya akan berguna bagi diri sendiri, masyarakat bangsa dan negara.

Penggunaan internet sebagai media pendidikan dapat dianggap sebagai suatu hal yang sudah jamak digunakan di kalangan pelajar. Untuk itu sekolah-sekolah bisa menjadikan internet sebagai sarana untuk belajar selain dari buku dan agar mampu menjadi solusi dalam mengatasi masalah yang selama ini terjadi, misalnya minimnya buku yang ada di perpustakaan, keterbatasan tenaga ahli, jarak rumah dengan lembaga pendidikan, biaya yang tinggi dan waktu belajar yang terbatas. Menyadari bahwa di internet dapat ditemukan berbagai informasi apa saja, maka pemanfaatan internet menjadi suatu kebutuhan. Dalam setiap aktifitas belajar mengajar, guru adalah seorang yang memberikan bimbingan kepada anak didiknya, dan seorang guru juga harus mempunyai profesionalitas yang tinggi terhadap keahliannya. Selain itu guru juga harus mempunyai suatu keahlian lain dibidang teknologi informasi terutama internet, karena pada zaman sekarang guru dituntut untuk untuk bisa menggunakan internet karena bisa menggali lebih banyak lagi informasi selain yang ada di buku.

Pendidikan saat ini sudah berkembang dengan pesat mulai dari perubahan kurikulum sampai dengan perubahan pembelajaran jarak jauh (*e-learning*). Namun kenyataannya masih ada sekolah atau peserta didik yang belum memanfaatkan pembelajaran tersebut dengan baik dan terarah, contohnya yang saat ini ditemui peneliti di sekolah SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung khususnya di kelas X IPS, sarana dan prasarana disekolah sudah cukup memadai namun masih banyak peserta didik yang tidak memanfaatkan sarana tersebut dengan baik, misalnya tidak memanfaatkan sarana LAB komputer untuk dijadikan sebagai sumber belajar, malas membaca buku di perpustakaan, masih banyak peserta didik yang bermalas-malasan ketika belajar. Namun peserta didik lebih tertarik belajar dengan mencari sumber dengan mengakses internet melalui telepon seluler terutama peserta didik kelas X IPS.

Penggunaan internet tanpa ada pengawasan yang tepat dapat berpengaruh negatif pada hasil belajar peserta didik. Beruntunglah bagi anak yang didampingi orang tuanya dan memiliki kesadaran diri dalam mengendalikan tingkah laku dalam pergaulan dunia maya. Sementara yang lainnya, mereka bebas mengakses semua hal yang disediakan di sana. Seorang guru diharapkan bisa mengarahkan peserta didik untuk menambah waktu belajarnya dengan mengakses internet dan juga seorang guru harus mampu memberikan pengarahan dan penjelasan tentang kerugian-kerugian dalam mengakses internet karena internet

---

merupakan sebuah dunia tanpa penguasa, yang artinya semua orang mempunyai hak yang sama di internet.

## KAJIAN TEORI

Oetomo (2002: 52) “Internet adalah sebuah jaringan komputer yang saling terhubung yang menjangkau seluruh dunia”. Menurut Hariningsih (2005: 125) “Internet adalah media komunikasi alternatif yang dalam batas-batas pemakaian tertentu dapat digunakan untuk menggantikan media komunikasi tradisional seperti pos, telepon dan fax”.

Andri (2009:4) mengimplementasikan pemanfaatan internet sebagai sumber pembelajaran melalui cara berikut :

- 1) Browsing (menjelajahi dunia maya)
- 2) Searching (pencarian sumber bahan belajar)
- 3) Resourcing (internet untuk sumber bahan belajar)
- 4) Consulting and Communicating (Konsultasi dan komunikasi)

Menurut Hamalik dalam Narulita & Zainal (2019:67) belajar adalah suatu proses belajar bukan suatu tujuan tetapi merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan. Sementara Slameto (2010:2) berpendapat bahwa belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Sumber belajar dalam proses pembelajaran sangat diperlukan sebagai pedoman untuk belajar. Menurut Munir (2010: 131), sumber belajar adalah bahan-bahan yang dapat dimanfaatkan dan diperlukan untuk membantu pengajar maupun peserta didik dalam proses pembelajaran. Sudjana dan Rivai (2007:76) menambahkan jika sumber belajar merupakan segala daya yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan belajar mengajar, baik secara langsung atau tidak langsung.

Menurut Mulyasa (2006: 49) manfaat sumber belajar antara lain:

1. Merupakan pembuka jalan dan pengembangan wawasan terhadap proses belajar mengajar yang akan ditempuh. Sumber belajar merupakan peta dasar yang perlu dijajagi secara umum agar wawasan terhadap proses pembelajaran yang akan dikembangkan dapat diperoleh lebih awal.
2. Merupakan pemandu secara teknik dan langkah-langkah operasional untuk secara lebih teliti menuju pada penguasaan keilmuan secara tuntas.
3. Memberikan berbagai macam ilustrasi dan contoh-contoh yang berkaitan dengan aspek-aspek bidang keilmuan lainnya.
4. Memberikan petunjuk dan gambaran kaitan bidang keilmuan yang sedang dipelajari dengan berbagai bidang keilmuan tertentu.
5. Menginformasikan sejumlah penemuan baru yang pernah diperoleh orang lain yang berhubungan dengan bidang keilmuan tertentu.
6. Menunjukkan berbagai permasalahan yang timbul yang merupakan

konsekuensi logis dalam suatu bidang keilmuan yang menuntut adanya kemampuan pemecahan dari orang yang mengabdikan diri dalam bidang tersebut.

Dari beberapa pernyataan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa internet memberikan suatu perbedaan dalam proses pembelajaran supaya peserta didik tidak bosan dengan proses pembelajaran yang monoton sehingga dapat membantu peserta didik agar bisa berfikir kreatif. Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar adalah proses pendayagunaan atau untuk membantu dalam belajar atau dijadikan sebagai alternatif dalam mendapatkan informasi-informasi yang relevan dan sebagai sumber belajar guna mencapai tujuan yang diinginkan. Secara teori pemanfaatan internet akan meningkatkan dan memperluas pengetahuan belajar interaksi dan mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian. Tidak hanya bagi peserta didik, pemanfaatan internet bagi guru atau tenaga pendidik juga memiliki peranan yang cukup besar dalam mengembangkan profesinya.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:3) bahwa hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tingkat belajar dan mengajar. Dari sisi guru, tidak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi peserta didik, hasil belajar merupakan berakhirnya pangkal dan puncak hasil belajar.

Pendapat yang lain Hamalik (2011:30) menjelaskan bahwa hasil belajar atau bukti bahwa seseorang telah belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak

tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Slameto (2010:54) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar ada banyak jenisnya, dapat digolongkan menjadi dua golongan saja yaitu :

- 1).Faktor-faktor Intern (jasmaniah, psikologis, kelelahan)
- 2).Faktor-faktor Ekstern (keluarga, sekolah, masyarakat)

Menurut Putong dalam Husna & Hidayat (2022:89) ekonomi adalah suatu studi bagaimana orang-orang dan masyarakat membuat pilihan, dengan atau tanpa penggunaan uang, dengan menggunakan sumber-sumber daya yang terbatas tetapi dapat dipergunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa dan mendistribusikan keperluan konsumsi, sekarang dan di masa datang. kepada berbagai orang dan golongan masyarakat.

Ilmu ekonomi menurut etimologi berarti aturan rumah tangga atau ilmu yang mengatur rumah tangga, yang berasal dari bahasa Yunani oikonomia. Namun menurut pengertian sehari-hari ekonomi bisa juga diartikan sebagai kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya (Fitria, 2016: 127).

Dari beberapa pernyataan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa ekonomi adalah upaya-upaya yang dilakukan baik konsumen, produsen, distributor, dan pemerintah untuk memenuhi dan mememanajemen kebutuhan dalam rangka pencapaian kesejahteraan individu maupun warga negara. Berdasarkan penjelasan tentang hasil belajar dan ekonomi di atas, maka yang

dimaksud dengan hasil belajar ekonomi adalah tingkat keberhasilan dari hasil atau kemampuan yang diperoleh peserta didik saat mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas yang diperoleh dari hasil tes dalam wujud angka, pola pola perbuatan, nilai-nilai, sikap-sikap dan keterampilan yang mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik saat peserta didik mengikuti pelajaran ekonomi sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh pendidik tersebut.

## METODE

Dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan ke dalam penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang dalam prosesnya banyak menggunakan angka - angka dari mulai pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian *ex post facto*, di mana sifat desain penelitian ini tidak memberikan perlakuan atau manipulasi, karena variabel bebas sudah terjadi. *Ex post facto* artinya sesudah fakta. *Ex post facto* sebagai metode penelitian menunjuk kepada perlakuan atau manipulasi variabel bebas X yang telah terjadi sebelumnya sehingga peneliti tidak perlu memberikan perlakuan lagi, tinggal melihat efeknya pada variabel terikat, yang dimaksud *ex post facto* dalam penelitian ini, adalah fakta yang menunjukkan bahwa peserta didik sudah memanfaatkan fasilitas internet sebagai sumber informasi dalam proses belajar mengajar.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X IPS di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung yang berjumlah 48. Untuk menentukan

jenis sampel dalam penelitian, peneliti berpedoman kepada ketentuan sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto, (2002:112) : “ Apabila jumlah responden kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah responden lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%”. Berdasarkan ketentuan tersebut, maka teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu total sampling atau sampel jenuh, karena total keseluruhan populasi dijadikan sebagai sampel dengan jumlah sebanyak 48 peserta didik kelas X IPS di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung.

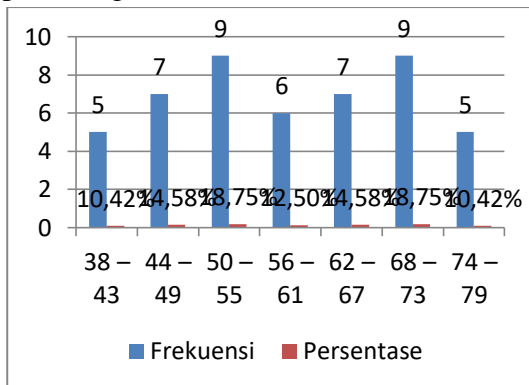
Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi,, angket dan teknik dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk bisa mengumpulkan data secara lengkap dan akurat.

Sebelum mengambil data maka instrumen yang berupa angket yang akan digunakan terlebih dahulu di Uji Validitas dan Reliabilitasnya agar mendapatkan akurasi yang tepat.

Berdasarkan Uji Validitas, dinyatakan bahwa Instrumen Pemanfaatan Internet yang berjumlah 20 pernyataan dinyatakan Valid semua. Kemudian hasil Uji Reliabilitas didapat  $r_{11} = 0,89$  jika dikonsultasikan ke kriteria reliabilitas, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini termasuk dalam kategori sangat tinggi ini berarti alat ukur tersebut dapat digunakan untuk menunjukkan data dalam penelitian ini. Dengan demikian instrumen ini dapat digunakan dan dipakai sebagai alat ukur.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

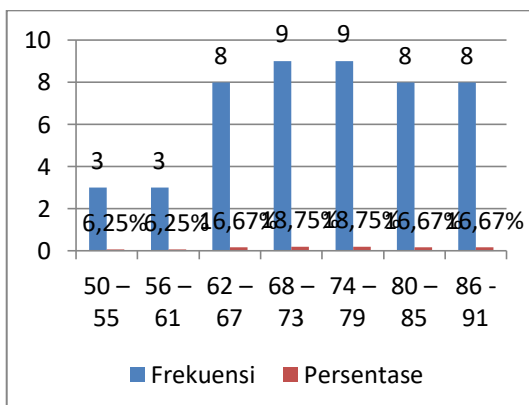
Data pemanfaatan internet diambil dari angket pemanfaatan internet. Data pemanfaatan internet dapat dilihat pada diagram berikut:



**Gambar 1.**  
**Diagram Data Hasil Angket Pemanfaatan Internet**

Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa persentase hasil angket pemanfaatan internet peserta didik kelas X IPS yang terletak pada interval 38-43 sebesar 10,42%, interval 44-49 sebesar 14,58%, interval 50-55 sebesar 18,75%, interval 56-61 sebesar 12,50%, interval 62-67 sebesar 14,58%, interval 68-73 sebesar 18,75%, dan interval 74-79 sebesar 10,42%.

Data nilai ekonomi peserta didik diambil dari data guru ekonomi. Data nilai ekonomi dapat dilihat pada diagram 2 berikut:



**Gambar 2.**  
**Diagram Data Hasil Belajar**

Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa persentase hasil belajar peserta didik kelas X IPS yang terletak pada interval 50-55 sebesar 6,25%, interval 56-61 sebesar 6,25,71%, interval 62-67 sebesar 16,67%, interval 68-73 sebesar 18,75%, interval 74-79 sebesar 18,75%, interval 80-85 sebesar 16,67%, dan interval 86-91 sebesar 16,67%.

Data angket pemanfaatan internet dan nilai ekonomi sebelum dilakukan Uji Hipotesis sebelumnya dilakukan Uji Normalitas dan Linieritas data terlebih dahulu. Berdasarkan Uji Normalitas Data didapat hasil Data Pemanfaatan Internet dan Nilai Ekonomi Berdistribusi Normal dan Berpola Linier. Selanjutnya untuk menguji hipotesis menggunakan Analisis Regresi Linier Sederhana.

Hasil analisis data penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar peserta didik, yang di dukung dengan data prosentase peserta didik memanfaatkan internet sebagai sumber belajar ekonomi kelas X IPS SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung dalam kategori cukup atau sedang dapat diketahui dari 48 peserta didik diperoleh keterangan tentang tingkat pemanfaatan internet sebagai sumber belajar ekonomi. Dan perhitungan koefisien korelasi didapat  $r_{xy}$  sebesar 0.479, maka  $t_{hitung} 0.479 > 0$  dan dari uji-t didapatkan hasil 3,70,  $t_{tabel} 1,67$  maka  $t_{hitung} 3,70 > t_{tabel} 1,67$  yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dengan interpretasi yang cukup atau sedang antara pemanfaatan internet dengan hasil belajar peserta didik di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung Dengan persentase

22,94% dan 77,06% berasal dari faktor lain.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang relevan yang ditemukan peneliti yaitu: Rutnauli Butar-Butar dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Serirama YLPI”. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Program Studi Pendidikan Akuntansi, 2021, dalam penelitiannya menyatakan bahwa secara parsial maupun simultan variabel pemanfaatan internet berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik yang berada pada kategori sangat baik dengan perolehan persentase sebesar 81,57%. 2. Shafira Nur, Achmadi, Husni Syahrudin dalam jurnal penelitian yang berjudul "Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 10 Pontianak". Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 9, No. 4, 2020, menyatakan bahwa pemanfaatan internet sebagai alternatif sumber belajar peserta didik terdapat pengaruh signifikan positif yang berada pada kategori baik dengan persentase 27,9%. artinya persentase pemanfaatan internet terhadap hasil belajar peserta didik sebesar 27,9% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan internet dengan hasil belajar peserta didik dengan interpretasi yang cukup atau sedang kelas X IPS di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar peserta didik diperoleh hasil Ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar peserta didik dengan interpretasi yang cukup atau sedang kelas X IPS di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andri, Muhammad. (2009). *Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Pembelajaran*.<https://ilmukomputer.org/wp-content/uploads/2008/01/adri-modul0-gurugoblog.pdf>, diakses pada 10 september 2022 pukul 12.12.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Budi, Oetomo. (2002). *E-education “Konsep Teknologidan Aplikasi Internet Pendidikan”*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Fitria, Nur. (2016). *Dasar-dasar IPS* . Bandar Lampung. STKIP - PGRI Bandar Lampung.
- Hamalik, Oemar. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.

Hariningsih. (2005). *Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Husna, Isnaini & Hidayat, Nurdin. (2022). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Melalui Strategi Pembelajaran Group Resume*.  
<http://jurnal.stkipgribl.ac.id/index.php/elastisitas/article/view/766>, diakses pada 10 Oktober 2022 pukul 15.31.

Mulyasa. (2006). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya.

Munir. (2010). *Kurikulum Berbasis Tegnologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.

Narulita, Sari & Zainal, Vetri Yanti (2019). *Pengaruh Metode Pembelajaran Lingkaran dalam-Lingkaran Luar (Inside-Outside Circle) terhadap Hasil Belajar Ekonomi*.<http://jurnal.stkipgribl.ac.id/index.php/elastisitas/article/view/743>, diakses pada 20 September 2022 pukul 20.21.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. (2007). *Media Pembelajaran*, Bandung: Sinar Baru Algorindo.